

BAB VI

PENUTUP

Bagian penutup ini berisikan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diperoleh serta saran yang diperuntukan untuk penelitian selanjutnya.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian pada Tugas Akhir yang telah dilakukan ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil identifikasi risiko terdapat 24 risiko pada aktivitas operasional bus kampus Universitas Andalas. Analisis risiko dilakukan dengan metode FMEA. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan didapatkan nilai RPN tertinggi untuk pihak pengelola adalah risiko keterlambatan sopir bus. Nilai RPN tertinggi terhadap pihak pengguna bus adalah risiko jumlah penumpang melebihi kapasitas bus kampus Universitas Andalas. Sedangkan, nilai RPN tertinggi terhadap pihak pengendara lain adalah risiko gas buangan bus Universitas Andalas menyebabkan terganggunya pandangan bagi kendaraan dibelakang bus dan menyebabkan polusi udara di wilayah kampus Universitas Andalas. Berdasarkan evaluasi risiko terdapat 13 sumber risiko yang teridentifikasi pada operasional bus kampus Universitas Andalas.
2. Rancangan langkah penanganan risiko diberikan untuk seluruh sumber risiko dari masing-masing kejadian risiko. Terdapat 14 usulan mitigasi risiko yang dapat dilakukan pengelola untuk meminimasi risiko pada operasional bus kampus Universitas Andalas. Pendistribusian tanggung jawab pada masing-masing mitigasi risiko tersebut dilakukan berdasarkan RACI *chart* yang ditentukan dari hasil diskusi dengan pihak pengelola operasional bus kampus Universitas Andalas

6.2 Saran

Adapun saran yang diberikan demi perbaikan dan pengembangan penelitian selanjutnya diuraikan sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan membahas fase mengenai pengimplementasian dan *monitoring* dan *review* terhadap program mitigasi yang direkomendasikan pada penelitian ini.
2. Sebaiknya penelitian berikutnya dapat menganalisis risiko bus kampus Universitas Andalas untuk jenis bus yang lebih bervariasi, tidak hanya terfokus pada bus kampus untuk mahasiswa Universitas Andalas saja.
3. Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya kajian mengenai FTA lebih mendalam.

